



PROTEKSI KEBAKARAN BERBASIS KAMPUNG Pembangunan Saluran Hidran Sasar Brontokusuman

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2017 Pemkot Yogya menggulirkan program pembangunan saluran hidran berbasis perkampungan. Tahun ini wilayah yang menjadi sasaran diputuskan di Kampung Karanganyar Brontokusuman Mergangsan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan dipilihnya lokasi di Kampung Karanganyar Brontokusuman berdasarkan kesiapan Desain Engineering Design (DED) yang sudah disusun. "Tahun lalu sudah dibangun di Kampung Notoprajan dan tahun ini di Karanganyar. Semuanya disesuaikan dengan DED yang sudah siap," tandasnya, Rabu (18/1).

Sesuai dalam perencanaan atau DED, jaringan hidran kampung dibangun di perkampungan padat penduduk. Terutama yang memiliki akses jalan sempit sehingga sulit diakses oleh mobil pemadam kebakaran yang memiliki dimensi besar. Setiap tahun Pemkot Yogya berupaya mengalokasikan anggaran pembangunan saluran air guna mendukung proteksi kebakaran yang ada di wilayah tersebut.

Khusus untuk pembangunan jaringan hidran kampung di Karanganyar sepenuhnya akan dibiayai melalui APBD Kota Yogya dengan alokasi sekitar Rp 1,2 miliar.

Menurut Octo, pembangunan jaringan hidran ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu enam bulan. "Sesuai rencana, pekerjaan akan dimulai pada Mei dan selesai Oktober," imbuhnya.

Jaringan hidran kampung yang dibangun tersebut merupakan jaringan hidran kering. Oleh karena itu tetap dibutuhkan sumber air dari truk tangki untuk melakukan pemadaman api apabila terjadi kebakaran di wilayah tersebut. Pembangunan jaringan hidran kampung dilakukan berdasarkan skala prioritas dan kajian teknis serta kesadaran dan komitmen warga untuk menjaga dan merawat fasilitas yang sudah dibangun.

Octo memaparkan, selain Kampung Notoprajan sejumlah kampung di Kota Yogya yang sudah dilengkapi dengan jaringan hidran kampung. Di antaranya Kampung Pathuk, Kauman, Gemblakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, Cokrodirjan, Ngadiwinatan dan Purwodiningratan. Pemenuhan fasilitas penanganan kebakaran juga dilakukan sejalan dengan penataan kawasan permukiman di bantaran sungai, salah satunya di Kampung Ledok Rejo yang juga dilengkapi dengan jaringan hidran kering dengan tiga box hidran dan satu titik siamese connection untuk memasok air dari truk tangki. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005